

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Profitabilitas memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan karena mencerminkan prospek usaha di masa depan. Profitabilitas tidak hanya menjadi perhatian manajemen, tetapi juga menjadi dasar penilaian bagi pihak eksternal terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan.<sup>1</sup> Namun dalam praktiknya, perusahaan sektor energi masih menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas profitabilitas perusahaan. Hal ini terlihat dari beberapa perusahaan sektor energi yang mengalami penurunan laba bersih akibat meningkatnya biaya operasional dan ketidakstabilan harga komoditas energi. Salah satunya PT Harum Energy Tbk (HRUM) yang mencatat penurunan laba bersih sebesar 64,2% pada tahun 2024, dari US\$151,04 juta menjadi US\$54,07 juta akibat meningkatnya beban pokok pendapatan dan beban keuangan perusahaan<sup>2</sup>. Selain menghadapi tekanan profitabilitas, sektor energi juga menghadapi permasalahan lingkungan akibat aktivitas operasional perusahaan, seperti pencemaran limbah, emisi karbon, dan kerusakan ekosistem. Penelitian terkait kawasan industri pengolahan nikel di Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) menunjukkan adanya penurunan

---

<sup>1</sup> Enggar Ayu Romadloni dan Dyah Pravitasari, Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Pabrik Roti Monasqu, Desa Gilang Kec. Ngunut, Kabupaten Tulungagung tahun pembukaan 2015-2021, *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, Vol.3 No. 2 (2022), hal . 144-145.

<sup>2</sup> Laba Bersih Harum Energy (HRUM) Turun 64,2% di Tahun 2024,” *Kontan.co.id*, 28 Maret 2025, <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-harum-energy-hrum-turun-642-di-tahun-2024>.

kualitas perairan pesisir akibat ekspansi industri pengolahan nikel<sup>3</sup>. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan pencapaian profitabilitas dengan pengelolaan lingkungan dan tata kelola perusahaan guna mendukung keberlanjutan usaha.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan tingkat penjualan, total aset, dan modal yang dimiliki. Bagi investor, profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan serta menentukan keputusan investasi. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.<sup>4</sup> Profitabilitas umumnya diukur melalui rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung laba, membandingkan posisi laba antar periode, serta menilai perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, rasio profitabilitas menjadi alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.<sup>5</sup>

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan tingkat penjualan, total aset, dan modal yang dimiliki. Bagi investor, profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan serta menentukan keputusan investasi. Tingkat profitabilitas

---

<sup>3</sup>Dampak Industri Nikel terhadap Lingkungan di Kawasan IMIP,” *ArXiv*, 2025, <https://arxiv.org/abs/2603.07331>.

<sup>4</sup> Anisya Dewi Rahmawati dkk, *Insider ownership, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen* (Indamayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), hal. 9.

<sup>5</sup> Ardi Gunardi dkk, *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris* (Surabaya: Scorpendo Media Putaka, 2022), hal. 42.

yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.<sup>6</sup> Profitabilitas umumnya diukur melalui rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung laba, membandingkan posisi laba antar periode, serta menilai perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, rasio profitabilitas menjadi alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.<sup>7</sup>

Secara teoritis, teori pemangku kepentingan dan teori keagenan menjelaskan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh laba, tetapi juga oleh kemampuannya memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Hal ini menuntut perusahaan menjalankan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab serta memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, *Good Corporate Governance* berperan dalam memastikan pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel. Dengan demikian, praktik bisnis yang bertanggung jawab diharapkan dapat mendukung terciptanya profitabilitas yang berkelanjutan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Anisya Dewi Rahmawati dkk, *Insider ownership, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen* (Indamayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), hal. 9.

<sup>7</sup> Ardi Gunardi dkk, *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris* (Surabaya: Scorpindo Media Putaka, 2022), hal. 42.

<sup>8</sup> Della VIonika dan Mega Handayani, *The Effect Green Accounting, Coporate Social Responsibility, and Good Coporate Governance on Profitability*, *Rasearch Harizon*, Vol. 5, No. 4 (2025) hal. 1733.

Keuntungan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti efisiensi operasional, struktur modal, dan kemampuan manajemen dalam mengelola aset berperan penting dalam menentukan tingkat keuntungan. Selain itu, keuntungan perusahaan juga dipengaruhi oleh penerapan praktik bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan. Salah satu praktik tersebut adalah penerapan *Green Accounting* yang mempertimbangkan aspek lingkungan dalam kegiatan operasional dan pelaporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, penerapan *Green Accounting* diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan kinerja perusahaan.<sup>9</sup>

*Green Accounting* merupakan proses akuntansi yang berfokus pada identifikasi, pengukuran, dan pengungkapan biaya yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan<sup>10</sup> Konsep ini bertujuan mengintegrasikan aspek lingkungan dalam sistem akuntansi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Melalui *Green Accounting*, perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya.<sup>11</sup> Penerapannya dapat dilakukan melalui pencatatan biaya

---

<sup>9</sup> Raindra Anggraeni dan Galuh Tresna Murti, Pengaruh *Green Accounting*, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2019-2023, *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankue)*, Vol. 14, No. 3 (2025), hal. 1308.

<sup>10</sup> Enggar Ayu Romadloni dan Dyah Pravitasari, "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Pabrik Roti Monasqu, Desa Gilang Kec. Ngunut, Kabupaten Tulungagung tahun pembukaan 2015-2021, *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, Vol.3 No. 2 (2022), hal . 142.

<sup>11</sup> Eha Zulaeha dkk, Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang

lingkungan, penilaian siklus hidup produk, serta pelaporan kinerja lingkungan secara transparan. Oleh karena itu, *Green Accounting* menjadi pendekatan penting dalam mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan.

Tujuan utama *Green Accounting* adalah mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam manajemen dan pelaporan keuangan perusahaan guna menciptakan nilai yang berkelanjutan. Pendekatan ini membantu perusahaan memenuhi regulasi lingkungan yang semakin ketat sehingga dapat meminimalkan risiko denda atau biaya tambahan akibat ketidakpatuhan. Selain itu, penerapan *Green Accounting* juga berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan, salah satunya melalui peningkatan *Return on Assets (ROA)*. Hal ini dapat dicapai melalui pengelolaan dampak lingkungan yang lebih efisien, pengurangan biaya operasional jangka panjang, serta peningkatan reputasi perusahaan di mata publik dan investor.<sup>12</sup>

Enggar dan Dyah menyatakan dalam penelitiannya bahwa penerapan *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>13</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Masiyah dan Saskia menyatakan dalam penelitiannya bahwa *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap

---

Terdaftar di BEI Periode 2019-2023), *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, Vol. 6, No. 3 (2025), hal. 1500.

<sup>12</sup> Adina Yulianti dkk, Pengaruh *Green Accounting* Dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Sub Sektor Logam Periode 2020-2023 pada Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol. 3 No. 6 (2024), hal. 2938.

<sup>13</sup> Enggar Ayu Romadloni dan Dyah Pravitasari, "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Pabrik Roti Monasqu, Desa Gilang Kec. Ngunut, Kabupaten Tulungagung tahun pembukaan 2015-2021, *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, Vol.3 No. 2 (2022), hal . 141.

profitabilitas.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Eha Zulaeha dkk dalam penelitiannya tahun 2025 menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>15</sup>

Salah satu faktor nonfinansial yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yang berkaitan dengan komitmen perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha secara bertanggung jawab terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.<sup>16</sup> Penerapan *Corporate Social Responsibility* menunjukkan upaya perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui perhatian terhadap pihak-pihak yang terdampak oleh kegiatan operasionalnya.<sup>17</sup> *Corporate Social Responsibility* juga mencerminkan penerapan nilai dan standar bisnis yang menekankan perilaku etis, kepatuhan terhadap hukum, serta kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat secara umum.<sup>18</sup> Dengan demikian, *Corporate Social Responsibility* menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.

---

<sup>14</sup> Masiyah Kholmi dan Saskia An Nafiza, Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019), *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 6 N0.1 (2022), hal. 152.

<sup>15</sup> Eha Zulaeha dkk, Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-20230), *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, Vol. 6, No, 3 (2025), hal. 1505.

<sup>16</sup> Kelly Huang dkk, Corporate Social Responsibility and firm Financial Performance: Evidence from America's Best Corporate Citizens, *Internasional Journal of Financial Studies*, Vol. 13 No. 3 (2025), hal 1-2.

<sup>17</sup> Aliah Pratiwi dkk, Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di BEI, *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol.4, No. 4 (2020), hal. 97.

<sup>18</sup> Erdian Sandi Wiranta dkk, Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2017-2021, *Jurnal Risma*, Vol. 3, No. 2 (2023), hal. 21

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dipandang sebagai strategi jangka panjang bagi perusahaan untuk memperoleh izin sosial dalam menjalankan kegiatan operasional serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan. Penerapan *Corporate Social Responsibility* juga dapat menurunkan risiko bisnis dan meningkatkan citra positif perusahaan di mata masyarakat.<sup>19</sup> Peningkatan reputasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga mendorong peningkatan permintaan dan laba perusahaan. Kenaikan laba ini pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, seperti *Return on Assets (ROA)*, serta menarik minat investor.<sup>20</sup>

Puput dan Fitri menyatakan dalam penelitiannya bahwa *coporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan menggunakan net profit margin, sedangkan menggunakan proksi ROA, ROE dan ESP, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>21</sup> Berbeda dengan penelitian Aliah dkk, menyatakan dalam penelitiannya bahwa *coporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam hal ini diukur dengan ROA dan ROE.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Ardi Gunardi dkk, *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris* (Surabaya: Scorpindo Media Putaka, 2022), hal. 34

<sup>20</sup> Aliah Pratiwi dkk, Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di BEI, *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol.4, No. 4 (2020), hal. 99.

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 95.

<sup>22</sup> Aliah Pratiwi dkk, Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di BEI, *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol.4, No. 4 (2020), hal. 101.

Selain faktor finansial dan operasional, profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh aspek tata kelola, salah satunya *Good Corporate Governance* yang berfungsi memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efektif.<sup>23</sup> *Good Corporate Governance* merupakan sistem dan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi dalam mencapai tujuan perusahaan.<sup>24</sup> Penerapan *Good corporate governance* didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam pengelolaan perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar setiap keputusan dilakukan secara etis dan efisien.<sup>25</sup> Dengan demikian, penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Penerapan *good corporate governance* didukung oleh elemen-elemen seperti dewan komisaris independen dan komite audit yang berfungsi menjaga objektivitas pengambilan keputusan, transparansi, serta keakuratan pelaporan keuangan. Selain itu, kepemilikan manajerial dan institusional juga dapat menciptakan keselarasan kepentingan serta meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Mekanisme tersebut dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan perusahaan dan

---

<sup>23</sup> Eva Yuliyastri, Pengaruh Intellectual capital dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas, *Jurna Proaksi*, Vol. 9, No. 4 (2022), hal 380.

<sup>24</sup> Eko Sudarmanto dkk, Good Corporate Governance (GCG), ( Medan; Yayasan Kita Menulis, 2021), hal 5.

<sup>25</sup> Nelli Novyami dkk, Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, *Jurnal Manajemen*, Vol.12, No. 3 (2025), hal 19.

meminimalkan risiko penyimpangan.<sup>26</sup> Dengan demikian, penerapan *good corporate governance* diharapkan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

Nurbeaty dan Agus Munandar menyatakan dalam penelitiannya bahwa *good corporate governance* yang di ukur dengan pemegang saham pengendali, kepemilikan asing, dewan direksi, dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas.<sup>27</sup> Berbeda dengan penelitian, Aulia Izdihar dan Bambang Suryano menyatakan dalam penelitiannya bahwa *good corporate governance* yang di ukur dengan dewan komite independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>28</sup>

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Sektor ini dipilih karena memiliki peran penting dan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional serta menghadapi tuntutan tinggi terkait keberlanjutan dan efisiensi operasional perusahaan. Seiring meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan dan tata kelola perusahaan, perusahaan sektor energi dituntut untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab melalui pengelolaan lingkungan, pelaksanaan

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 19 – 20.

<sup>27</sup> Nurbeaty dan Agus Munandar, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan, *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol. 9, No. 2 (2025), hal. 352.

<sup>28</sup> Aulia Izdihar dan Bambang Suryono, Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 11, No.1 (2022), hal.17.

tanggung jawab sosial, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung keberlanjutan usaha.<sup>29</sup> Hal ini tercermin melalui penerapan *Green Accounting*, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*, serta penguatan *good corporate governance*. Oleh karena itu, perusahaan sektor energi perlu memperhatikan aspek keberlanjutan untuk menjaga kinerja dan meningkatkan profitabilitas.

Perusahaan sektor energi dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan industri yang memiliki risiko lingkungan tinggi serta berada di bawah pengawasan ketat pemerintah dan masyarakat. Sektor ini memiliki peranan strategis dan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta melibatkan investasi dalam jumlah besar. Kondisi tersebut menuntut perusahaan energi untuk menerapkan praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik guna menjaga kinerja perusahaan. Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan membuat sektor ini semakin mendapat sorotan, terutama terkait emisi karbon, limbah industri, dan pemanfaatan sumber daya alam yang berdampak signifikan terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat.<sup>30</sup> Oleh karena itu, sektor energi dinilai tepat untuk menguji pengaruh

---

<sup>29</sup> Karomah Adella Yulliani dan Suyatmin Waskito Adi, “Pengaruh *Green Accounting*, Good Corporate Governance, dan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2023, *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, Vol. 8, No. 1, 2025.

<sup>30</sup> Eha Zulaeha dkk, Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023), *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, Vol. 6, No. 3 (2025), hal. 1500.

penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *good corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul: **Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024.**

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah, terfokus, dan tidak meluas maka penulis membatasi penelitian ini dengan:

1. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator utama untuk menilai efisiensi penggunaan asset dalam menghasilkan laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
2. *Good Corporate Governance* diukur berdasarkan elemen, yaitu kepemilikan Institusional yang mencerminkan mekanisme pengawasan dan tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan sector energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024)?
2. Bagaimana Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024)?
3. Bagaimana Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024)?
4. Bagaimana Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* ,dan *Good Corporate Governance* secara Simultan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024)?

#### **D. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024).
2. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024).
3. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024).

4. Untuk mengetahui Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* secara Simultan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024).

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkuat teori mengenai pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan sektor energi.

#### b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya yang membahas *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, *good corporate governance*, dan profitabilitas perusahaan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan sektor energi dalam meningkatkan penerapan *Green Accounting*, *coporate social responsibility*, dan *good corporate governace* untuk menunjang efisiensi, kepercayaan publik, dan profitabilitas.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian memberikan informasi tambahan bagi investor dalam menilai kinerja keberlanjutan dan tata kelola perusahaan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan para pembaca dalam menganalisa dan memahami hasil dari penelitian ini, maka dibuatlah satu sistematika penulisan yang dibagi atas beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan berisi tentang uraian latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori penelitian, penelitian terdahulu, serta kerangka penelitian.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian akan membahas tentang desain penelitian, operasional variabel, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisa data menjelaskan hasil penelitian berupa gambaran umum objek penelitian, analisa data penelitian dan pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas. Selain itu saran juga berisikan tentang himbauan penulis kepada para pembaca serta dapat dijadikan bahas pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

